

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 terkait sistem Pendidikan Nasional, bahwasanya Pendidikan merupakan upaya terencana dan sadar guna mencapai kondisi belajar supaya siswa secara aktif meningkatkan kemampuannya agar mempunyai kekuatan spiritual, kepribadian, pengendalian diri, akhlak mulia, kecerdasan, dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dirinya, bangsa, negara, dan masyarakat.

Pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran yang akan membawa perubahan perilaku baik aspek afektif, psikomot, kognitif. Untuk menunjang pembelajaran agar terlaksana secara maksimal, diperlukannya suatu media pembelajaran. Pemakaian media dalam pembelajaran memberi dampak positif pada respon siswa, pembelajaran lebih efisien maupun efektif, serta memberi pengalaman belajar yang berarti kepada siswa.

Media pembelajaran sebagai sebuah komponen pembelajaran mempunyai fungsi maupun peranan krusial untuk menunjang pemahaman siswa pada materi pembelajaran. Pemakaian media pembelajaran diharapkan mampu mendorong motivasi dan minat peserta didik dalam belajar, maka tujuan pembelajaran bisa terwujud secara optimal. Beberapa faktor yang harus diperhatikan ketika menentukan media seperti faktor akses, biaya, teknologi, kebaruan, dan kecepatan (Pribadi & Benny, 2017).

Pandemi *Covid-19* yang telah menjadi fenomena global karena pertumbuhannya yang semakin meningkat dan secara resmi dinyatakan sebagai pandemi di tahun 2020 memberi pengaruh signifikan pada beberapa bidang misalnya di bidang pendidikan. Pola baru yang terjadi pada era pandemi harus dilaksanakan (Arsyada & Lilia, 2021). Sehubungan dengan hal itu, sebagai langkah preventif untuk memoderasi penyebaran virus *Covid-19* pemerintah harus membuat deklarasi jarak sosial. Sehingga seluruh kegiatan dilakukan dari rumah, salah satunya kegiatan belajar mengajar yang awalnya tatap muka / konvensional bergantu menjadi pembelajaran daring. Melalui pembelajaran daring diharapkan tidak hanya menekan angka penyebaran *Covid-19*, tetapi dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan penerapan teknologi (Lim & Kurnia, 2020).

Beberapa media yang dimanfaatkan dalam pembelajaran daring misalnya *Google Meet*, *Google Classroom*, *Zoom Meet* memerlukan jaringan dan kuota internet yang besar, sehingga memberatkan siswa dan orang tua dalam pengaplikasiannya. Maka, guru haruslah mampu memanfaatkan media yang mudah dipergunakan peserta didik, orang tua, guru untuk mendukung terlaksananya pembelajaran daring. Salah satu media daring yang instan dan mudah dipergunakan adalah *WhatsApp Group*. *WhatsApp* merupakan media yang paling populer digunakan sehari-hari oleh masyarakat khususnya pelajar (Khusaini et al, 2017).

*WhatsApp* memiliki keunggulan seperti pesan teks, gambar, file audio serta tautan ke alamat web. Selain itu, dalam pembelajaran *WhatsApp* dimanfaatkan untuk mendukung proses pembelajaran daring, mempermudah guru dalam memberikan materi pelajaran dan tugas, serta memudahkan komunikasi dan diskusi melalui *fitur chat personal* ataupun *group*. *WhatsApp* memiliki fitur kolaboratif

diantaranya memberikan kemampuan kepada siswa untuk bertukar pesan teks, dan mengirim gambar, video, serta catatan suara antar teman (Mike , 2019). Selain keunggulan, adapun beberapa kekurangan *WhatsApp* yakni siswa dan pendidik haruslah terkoneksi dengan pelayanan internet dalam memperoleh informasi secara *real times*, komunikasi mempergunakan gambar atau video yang memiliki ukuran besar akan memberi pengaruh terhadap pemakaian kuota, serta jika tidak adanya aturan jelas dari admin akan menyebabkan komunikasi tidak sesuai dengan konteks pembelajaran (Pustikayasa, 2019). Akan tetapi, walaupun *WhatsApp* mempunyai kelemahan, adanya *WhatsApp* tetap menjadi aplikasi yang tersering dan terbanyak dipergunakan, masyarakat masih tetap mempergunakannya sebab dinilai lebih mempunyai kelebihan banyak.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Bramianto & Vina (2020) bahwa aplikasi *WhatsApp* merupakan salah satu platform belajar yang banyak dimanfaatkan. Hal ini dibuktikan dengan persentase 100 % responden yang memilih *WhatsApp* dan 15,09 % responden yang memilih *Google Classroom* dalam proses pembelajaran. Banyaknya *WhatsApp* digunakan oleh kalangan masyarakat utamanya guru dan siswa di sekolah karena memiliki banyak fitur-fitur, *user friendly*, dan bisa digunakan secara langsung.

UNESCO menyebutkan akan timbul “*Interrupted Learning*”. Situasi ini adalah salah satu akibat yang ditimbulkan dengan adanya penutupan Satuan Pendidikan akibat pandemi *Covid-19* pada kesehatan mental dan fisik peserta didik. Menindaklanjuti hal itu, pemerintah menerbitkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Empat Menteri mengenai Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran dalam Masa Pandemi Covid-19. Tujuan dikeluarkannya peraturan ini agar Satuan pendidikan

bisa melakukan pembelajaran tatap muka sesuai dengan konsep PTM yang telah dirancang. Dengan adanya hal itu, dalam menetapkan kebijakan PTM tetap memperhatikan pertimbangan terkait dengan kesehatan dan keselamatan seluruh warga sekolah. Oleh karenanya, sebagai alternati Satuan pendidikan mempersiapkan PTM dan tetaplah mematuhi protokol kesehatan dan Daring maka wali/orang tua siswa bisa memilih salah satu dari dua kebijakan tersebut (Mustafa et al, 2021).

Penggunaan *WhatsApp* saat ini dalam pembelajaran masih diperlukan oleh guru maupun siswa dalam membantu proses pembelajaran di masa pandemi. Hal ini dikarenakan, kasus penyebaran *Covid-19* di Indonesia belum sepenuhnya dapat dihentikan. Sehingga pembelajaran melalui *WhatsApp* masih perlu dilaksanakan dan diimbangi dengan pembelajaran tatap muka (PTM).

Mengacu wawancara dan observasi awal yang dilaksanakan dalam SD Negeri 6 Peninjoan, ditemukan permasalahan dalam pemanfaatan *WhatsApp Group* seperti gangguan jaringan karena keberadaan sekolah berada di pedesaan, terjadinya kesalahpahaman penerimaan informasi karena chat menumpuk, serta terjadi *communication deviance* karena adanya aturan tidak jelas oleh admin yang tentunya memberatkan peserta didik selama pembelajaran daring. Saat ini sekolah menerapkan pembelajaran dengan tatap muka maupun daring. Sistem penerapannya dengan cara setiap minggu dilaksanakan tiga kali pembelajaran secara tatap muka serta tiga kali pembelajaran secara daring dengan siswa yang dibagi dalam dua kelompok. Dalam proses pelaksanaannya, guru memanfaatkan *WhatsApp* sebagai salah satu platform belajar. Hal tersebut selaras keterangan yang diberikan kepala sekolah dan guru wali kelas VI SD Negeri 6 Peninjoan

mengatakan bahwa proses belajar mengajar di tengah pandemi sekarang ini sudah mempergunakan media *WhatsApp*, misalnya kelas VI SD Negeri 6 Peninjoan.

Dari permasalahan di atas, bermaksud untuk meninjau mengenai pemanfaatan *WhatsApp* sebagai media dalam pembelajaran tematik, hambatan, serta solusi yang dilaksanakan guna menyelesaikan hambatan pada pemanfaatan *WhatsApp* untuk media dalam pembelajaran tematik pada siswa kelas VI SD Negeri 6 Peninjoan. Tujuan pengamatan yang dilakukan di lapangan adalah untuk mendapatkan keterangan dan informasi yang akurat mengenai penggunaan *WhatsApp* untuk media pada pembelajaran tematik di sekolah tersebut. Dari latar belakang di atas, diambil Judul” Pemanfaatan *WhatsApp Group* Sebagai Media dalam Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas VI SD Negeri 6 Peninjoan”.

## 1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, didapatkan identifikasi masalah yaitu:

1. Adanya pembelajaran daring yang kurang optimal akibat pandemi *Covid-19*.
2. Terjadinya kesalahpahaman dalam penerimaan informasi saat penggunaan *WhatsApp*.
3. Terjadinya gangguan jaringan saat penggunaan *WhatsApp*.
4. Terjadinya *communication deviance* saat penggunaan *WhatsApp*.

### 1.3 Pembatasan masalah

Berlandaskan pengidentifikasian permasalahan yang sudah dijabarkan, maka pembatasan permasalahan ini difokuskan kepada pemanfaatan *WhatsApp Group* sebagai media dalam pembelajaran tematik pada siswa kelas VI SD Negeri 6 Peninjoan.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan *WhatsApp Group* sebagai media dalam pembelajaran tematik pada siswa kelas VI SD Negeri 6 Peninjoan?
2. Bagaimana hambatan yang terjadi dalam pemanfaatan *WhatsApp Group* sebagai media dalam pembelajaran tematik pada siswa kelas VI SD Negeri 6 Peninjoan?
3. Bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam pemanfaatan *WhatsApp Group* sebagai media dalam pembelajaran tematik pada siswa kelas VI SD Negeri 6 Peninjoan?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Menggambarkan pemanfaatan *WhatsApp Group* sebagai media dalam pembelajaran tematik pada siswa kelas VI SD Negeri 6 Peninjoan.
2. Menggambarkan hambatan yang terjadi dalam pemanfaatan *WhatsApp group* sebagai media dalam pembelajaran tematik pada siswa kelas VI SD Negeri 6 Peninjoan.
3. Menggambarkan solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam pemanfaatan *WhatsApp Group* sebagai media dalam pembelajaran tematik pada siswa kelas VI SD Negeri 6 Peninjoan.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan agar hasil penelitian dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pemanfaatan *WhatsApp Group* sebagai media dalam pembelajaran tematik serta diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

### 2. Manfaat Praktis

#### 1) Peserta Didik

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memacu semangat belajar peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran daring pada masa

pandemi *Covid-19*, serta melatih peserta didik untuk menggunakan dan melibatkan teknologi dalam kegiatan pembelajaran.

## 2) Guru

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan pemanfaatan *WhatsApp* sebagai media dalam pembelajaran tematik pada siswa kelas VI, Sebagai bahan perbandingan dalam meningkatkan mutu pendidikan, serta dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam memilih media yang efektif digunakan pada masa pandemi *Covid-19* di Sekolah Dasar.

## 3) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman yang sangat penting dalam mendeskripsikan pemanfaatan *WhatsApp Group* sebagai media yang dapat digunakan dalam pembelajaran tematik pada siswa kelas VI.

